

**PELATIHAN DRAW.IO SEBAGAI PENYUSUNAN DIAGRAM STANDAR
OPERASIONAL PROSEDUR BERBASIS ONLINE PADA KANTOR
KKP WILKER BUATAN**

**Bayu Febriadi¹, Pandu Pratama Putra², Zamzami³,
Didik Siswanto⁴, Lasri Nijal⁵**

1,2,3,4,5Universitas Lancang Kuning, Pekanbaru, Indonesia

email : bayufebriadi@unilak.ac.id¹, pandu@unilak.ac.id²,
zamzami@unilak.ac.id³, didik@unilak.ac.id⁴, lasrinijal@unilak.ac.id⁵

Abstrak: Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) Wilayah Kerja Buatan merupakan Kantor pemerintahan yang bergerak di bidang kesehatan khususnya mengenai lingkungan. Dalam pelaksanaan kegiatan dan pelayanan seperti surveilans kesehatan kapal, surveilans kesehatan masyarakat, bimbingan teknis, pengawasan dokumen kesehatan, surveilans faktor penyakit tidak menular baik pelayanan kepada masyarakat masih sangat minim pedoman ataupun panduan dalam pelaksanaan kegiatan dan pelayanan yang diberikan, sehingga pihak kantor selalu kesulitan dalam penerapan prosedur yang harus dilakukan oleh pegawai dan masyarakat. Dan kegiatan ini selalu dilakukan tiap kegiatan sehingga diperlukan sebuah Pedoman atau panduan sistem yang dapat mengontrol pelaksanaan kegiatan dan pelayanan yang dibutuhkan dalam pembuatan laporan kegiatan. Hal inilah yang menjadi ketertarikan penulis untuk membantu permasalahan yang dihadapi karyawan di Kantor Kesehatan Pelabuhan Pekanbaru Wilayah Buatan supaya lebih efisien dalam menjalankan kegiatan dan pelayanan. Dengan memanfaatkan draw.io sebagai diagram pemenuhan Standar Operasional Prosedur dan informasi berbasis online, diharapkan proses pelaksanaan dan pelayanan dapat berjalan dengan sesuai prosedur yang telah ditetapkan, dengan demikian diharapkan dapat membantu pihak kantor dalam memonitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan dan layanan pada KKP Wilayah Kerja Buatan.

Kata Kunci: SOP, Draw.io, KKP Wilker Buatan, Evaluasi Pelaksanaan, Surveilans Kesehatan

Abstract: *The Port Health Office (KKP) Artificial Working Area is a government office that operates in the health sector, especially regarding the environment. In the implementation of activities and services such as ship health surveillance, public health surveillance, technical guidance, supervision of health documents, and surveillance of non-communicable disease factors, both services to the community, there is still very little guidance or guidance in implementing the activities and services provided, so that the office always has difficulty in implementation of procedures that must be carried out by employees and the public. This activity is always carried out for each activity, so a guideline or system guide is needed that can control the implementation of activities and services required in preparing activity reports. This is what the author is interested in helping with the problems faced by employees at the Pekanbaru Port Health Office in the Artificial Region so that they can be more efficient in carrying out activities and services. By utilizing draw.io as a diagram for fulfilling Standard Operational Procedures and online-based information, it is hoped that the implementation and service processes can run according to established procedures, thus it is hoped that it can assist the office in monitoring and evaluating the implementation of activities and services in the KKP Buatan Working Area.*

Keywords: SOP, Draw.io, KKP Wilker Buatan, Implementation Evaluation, Health Surveillance

1. Pendahuluan

Sistem informasi berbasis komputer sangat berpengaruh pesat dalam dunia kerja, begitu juga halnya sistem informasi berbasis web dimanfaatkan sebagai sarana peningkatan data informasi. Pemanfaatan tersebut akan mempermudah suatu pekerjaan seperti halnya pengolahan data lebih cepat, keputusan yang akan diambil lebih tepat, menghemat waktu dan biaya. Selain itu, sistem informasi yang berbasis web juga dapat menjadi sarana promosi yang efisien dan sumber informasi yang dapat diakses oleh pengguna internet yang semakin lama semakin luas. dimana pemanfaatan sistem informasi berbasis komputer sangat membantu dalam kegiatan sehari-hari.

Kantor Kesehatan Pelabuhan Wilayah Kerja Buatan merupakan Kantor pemerintahan yang bergerak dibidang kesehatan khususnya mengenai lingkungan yang merupakan bagian dari KKP Kelas II Pekanbaru. Dalam pelaksanaan kegiatan dan pelayanan data dan informasi pada KKP Wilayah Kerja Buatan masih menggunakan media kertas yang ditempel-tempel pada kantor yang dimanfaatkan sebagai pedoman kegiatan oleh pegawai dan masyarakat, sehingga hal ini dirasakan kurang efektif dalam pelaksanaan kegiatan yang kompleks seperti halnya: untuk pelaksanaan Data Kinerja pegawai, Pemeriksaan Kesehatan Kapal, surveilans kesehatan masyarakat, bimbingan teknis, pengawasan dokumen kesehatan, surveilans faktor penyakit tidak menular baik pelayanan kepada masyarakat. Dan kegiatan ini selalu dilakukan, sehingga setiap adanya kegiatan diperlukan sebuah Standar Operasional Prosedur berbasis sistem yang dapat mengontrol pelaksanaan kegiatan yang ada dan pelayanan dokumen yang dibutuhkan dalam pembuatan laporan kegiatan, baik untuk kinerja KKP wilayah kerja Buatan dan juga sebagai data pengembangan KKP Kelas II Pekanbaru yang setiap saat ada tindakan pengawasan dan pengembangan data dan informasi dari pimpinan atau pun dari pemerintah.

Hal inilah yang menjadi ketertarikan penulis untuk membantu permasalahan yang dihadapi karyawan di Kantor Kesehatan Pelabuhan Wilayah Kerja Buatan supaya lebih memudahkan dalam menjalankan kegiatan yang ada. Setelah diadakan diskusi langsung peneliti dengan pihak karyawan di kantor kesehatan pelabuhan wilayah kerja Buatan, disimpulkan mereka membutuhkan pelatihan bagi karyawan dalam penyusunan Standar Operasional Prosedur sebagai media yang dapat digunakan sebagai pedoman dan panduan sistem dalam pelaksanaan kegiatan dan pelayanan. Mereka berharap dengan adanya pemanfaatan aplikasi draw.io berbasis data dan online dapat menyelesaikan permasalahan pada KKP wilayah Kerja Buatan.

KARANTINA		Disahkan oleh:
	Ditjen PP & PL	
STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PENERBITAN INTERNASIONAL CERTIFICATE VACCINATION (ICV) ATAU PROFILAKSIS		Prof. Dr. Tjandra Yoga Aditama, Sp.PKJ,MARS,GMK, SITC
Nomor Dokumen : 01.009.2009	Hal : 69 dari 69	
I. PROSEDUR KERJA <p>A. Persiapan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sarana Daya Manusia : <ol style="list-style-type: none"> (1) Dokter (2) Perawat (3) Bidan (4) D3 Kesehatan lainnya 1. Bahan : <ol style="list-style-type: none"> (1) (2) (3) (4) 2. Peralatan : <ol style="list-style-type: none"> (1) Alat medis untuk pemeriksaan kesehatan, seperti : Stetoskop, tensimeter, injeksi dan lain-lain. (2) Alat tulis : Papan Jalan, Pulpen, dan lain – lain. <p>B. International Certificate of Vaccination (ICV) atau Profilaksis</p> <p>Penerbitan ICV atau Profilaksis dilakukan melalui prosedur sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Awak Kapal/Kepala unit mengajukan surat permohonan penerbitan ICV kepada Kepala KKP. 2. Kepala KKP mendisposisikan surat permohonan tersebut kepada Kepala/Kasi Pengendalian Karse untuk menyiapkan penerbitan ICV. 3. Kepala/Kasi Pengendalian Karse untuk memberikan pelayanan kesatuan. 4. Kepala/Kasi Pengendalian Karse untuk memberikan pelayanan kesatuan. 5. Kepala KKP melanjutkan hubungan dengan penerbitan kesehatan kepada Kepala KKP untuk diterbitkan buku ICV baru atau perpanjangan buku ICV lama. 6. Kepala KKP mendisposisikan kepada Kabid/Kasi Pengendalian Karse untuk menerbitkan buku ICV baru atau perpanjangan buku ICV lama. 7. Awak Kapal/urum/agen mengambil buku ICV baru atau perpanjangan buku ICV lama setelah menyelesaikan proses administrasi melalui Bidang/Seksi Pengendalian Karantina Surveilans Epidemiologi. 		

KEMENTERIAN KESEHATAN RI PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II PEKANBARU	
Tele/Fax : (0261)39417505 Email : skapekanbaru@gmail.com	
STANDAR PELAYANAN PENGAWASAN KUALITAS AIR BERSIH No : KM.05.01 / 14 A/S/2022	
Dengan ini Kami Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru menyatakan sanggup menyajikan pelayanan yang aman, nyaman dan terpercaya, telah diketahui, memberikan pelayanan sesuai dengan kewajibannya dan Standar Pelayanan Pengawasan Kualitas Air Bersih Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru adalah sebagai berikut :	
Prosedur <ul style="list-style-type: none"> 1. Petugas sanitarius memerlukan titik sampel 2. Titik sampel yang dipilih oleh petugas melakukann pengambilan secara fisik terlebih dahulu, meliputi : bua, warna dan bentuk 3. Setelah memenuhi persyaratan fisik maka sampel diambil untuk pemeriksaan mikrobiologi dan kimia 4. Petugas melakukann analisis hasil pemeriksaan dan menetapkan standar kualitas air bersih 5. Memuat laporan hasil pemeriksaan 6. Hasil pemeriksaan pemeriksaan dilaporkan kepada atasan 	
Produk Pelayanan <ul style="list-style-type: none"> Kualitas air memenuhi syarat atau tidak memenuhi syarat 	
Pekanbaru, 07Maret 2022 Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru  dr. Arsyah, MM, MKM NIP. 196906072001122002	

**Gambar 1.** Kondisi dan SOP Pelayanan Pelayanan

2. Metode

Metode pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah dengan menggunakan metode praktik. Pada tahapan awal, narasumber akan menjelaskan tentang materi dan topik Pengabdian Kepada Masyarakat kepada peserta pelatihan. Kemudian akan dijelaskan aplikasi pendukung yang digunakan dalam membuat pemenuhan dan pengisian data Dinas Luar berbasis teknologi informasi. Agar pelaksanaan pelatihan berlangsung dengan baik, maka diperlukan alat evaluasi pelatihan baik selama kegiatan berlangsung maupun di akhir pelatihan. Alat-alat evaluasi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Penilaian Pre-test dan Post-test

Penilaian pre-test dilaksanakan oleh seluruh peserta pada awal pelatihan, sedangkan post-test dilaksanakan oleh peserta setelah pelatihan. Kemudian dilakukan analisa data dari hasil penilaian pre-test dan post-test dengan menggunakan aplikasi draw.io. Dari hasil penilaian pre-test dan post-test dapat dianalisa perkembangan pemahaman peserta terhadap substansi materi, serta dapat dijadikan salah satu acuan untuk melakukan penguatan kapasitas pasca pelatihan.

b. Pelatihan untuk pemahaman Draw.io

Dalam pelatihan untuk pemahaman ini mitra di beri pengetahuan tentang Apa itu Draw.io dan Kearsipan, bagaimana mengelola arsip digital dari arsip itu diciptakan, didistribusikan, yang diperagakan dan dipresentasikan serta diberikan oleh tim Universitas Lancang Kuning kepada mitra kemudian dilakukan juga sesi tanya jawab. Mitra dilatih melakukan pemahaman dahulu terhadap sistem Arsip dan visualisasi data pada Draw.io agar nantinya mitra tidak kesulitan dalam sesi simulasi.

c. Praktikum Penggunaan Aplikasi Draw.io

Pada tahapan ini peserta diajak untuk mempraktekan dan mencoba bagaimana mendigitalkan arsip dan apa yang dilakukan dalam mengelola arsip menggunakan komputer mulai dari arsip itu diciptakan, didistribusikan, sampai arsip itu disimpan dengan sistem Draw.io berbasis teknologi informasi yang benar, masing-masing peserta diberi kesempatan untuk dapat mempraktekkannya, sehingga instruktur dapat melihat sampai dimana kemampuan yang sudah dimiliki oleh staff tersebut

- d. Implementasi Penggunaan aplikasi Draw.io Sebagai pengolahan SOP
Pada tahapan ini merupakan penerapan aplikasi Draw.io berbasis teknologi informasi pada Kantor Kesehatan Pelabuhan pekanbaru, dimana pegawai melakukan pengisian laporan kegiatan dinas luar untuk menghasilkan suatu informasi
- e. Evaluasi hasil
Setelah pelatihan juga akan disebar angket untuk melihat pencapaian hasil pelatihan. Evaluasi hasil dapat diketahui dengan membandingkan hasil pretest dan postest dari kuesioner yang telah diisi oleh mitra, kemudian diolah untuk dapat disimpulkan.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan ini dilaksanakan di ruang pertemuan pada Kantor pada tanggal 20 Januari 2024, yang dihadiri oleh 5 peserta, berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan, beberapa hasil telah diperoleh. Pada tahap pertama, peserta dibagikan kuesioner pretest untuk diisi peserta setelah itu Tim PKM menjelaskan teori tentang Pengarsipan dan Arsip Digital serta arahan cara bagaimana melakukan pembuatan arsip digital, sehingga peserta memperoleh pemahaman tentang konsep dasar pengarsipan dokumen:

- a. Pengenalan Draw.io
Dimulai dengan sesi pengenalan tentang apa itu draw.io dan mengapa itu penting untuk dalam pengelolaan Standar Procedure Operasional berbasis teknologi informasi. Lalu manfaat draw.io dalam pemanfaatan SOP pada kantor kesehatan pelabuhan wilayah kerja Buatan.
- b. Dasar-Dasar Draw.io Sebagai SOP
Mengajarkan konsep dasar pemasaran digital, termasuk SEO, media sosial, email marketing, dan iklan berbayar Menjelaskan cara-cara implementasi strategi pemanfaatan draw.io dalam pengelolaan SOP.
- c. Hasil kegiatan
Beberapa hasil dari kegiatan pelatihan penyusunan pedoman dan Panduan menggunakan aplikasi draw.io pada kantor kesehatan pelabuhan wilayah kerja Buatan:

1) Hasil SOP Pengawasan Kualitas Udara

Salah satu hasil dari kegiatan PKM ini berupa Standar Prosedur Operasional berbasis teknologi informasi dalam Pengawasan Kualitas Udara

No	Aktivitas	Pelaksana			Mutu Baku			Keterangan
		Staf PRL	Kepala Seksi PRL	Petugas entokes/wilker	Kelengkapan	Waktu	Output	
1	Membuat Surat Tugas pelaksanaan kegiatan Pengawasan Kualitas udara	↓			Jadwal kegiatan	10 menit	Surat Tugas ditandatangani Kepala Kantor	
2	Mempersiapkan alat dan bahan			↓	air quality monitoring, mobil, alat tulis.	30 menit	Alat dan bahan telah dipersiapkan	
3	Pelaksanaan Pengawasan Kualitas udara			↓	air quality monitoring, mobil, alat tulis.	120 menit	Terlaksananya kegiatan Pengawasan Kualitas udara	
4	pembacaan hasil pengukuran kualitas udara dengan aplikasi			↓	perangkat pengolahan data hasil pengukuran kualitas udara	20 menit	data hasil pengukuran kualitas udara	
5	penilaian hasil pengukuran kualitas udara			↓	data pengukuran, NAB	15 menit	Baik tidak baik: diberikan saran dan rekomendasi kepada jamaah dan petugas untuk menggunakan masker, dan mengurangi kegiatan di luar ruangan.	
6	Memeriksa laporan hasil kegiatan pelaksanaan kegiatan Pengawasan Kualitas udara	↓			Laporan hasil kegiatan	10 menit	Laporan hasil pelaksanaan tugas telah ditandatangi kepala seksi	
7	Melakukan entry laporan online ke aplikasi SIMKESPEL			↓	Perangkat pengolah data, jaringan internet	10 menit	Data telah tercatat di SIMKESPEL	

Gambar 2. SOP Pengawasan Kualitas Udara

2) Hasil SOP Pengawasan Kesehatan Kapal

Salah satu hasil dari kegiatan PKM ini berupa Standar Prosedur Operasional berbasis teknologi informasi dalam Pengawasan Kesehatan Kapal

No	Uraian Prosedur	Pelaksana					Mutu Baku			Ket
		Pejabat pelaksana	Kabid	Petugas teknis / Petugas CF	Kadis	Kelengkapan	Waktu	Output	Ket	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Menerima surat permohonan Cek Fisik kapal dari nelayan, mengagendakan, dan meneruskan ke kabid perikanan tangkap.	mulai				Disposisi dan dokumen permohonan	5 Menit	Disposisi dan Dokumen permohonan		
2	Menelaah dan mendisposisi ke Petugas Teknis,					Disposisi dan dokumen permohonan	5 Menit	Disposisi dan dokumen permohonan		
3	Memeriksa kelengkapan dokumen permohonan Cek Fisik Kapal, apabila setuju membuat draft Surat Tugas dan disampaikan ke Kabid untuk di paraf. Apabila tidak setuju dikonfirmasi kembali ke pemohon.					Disposisi dan dokumen permohonan dan Draft Surat Tugas	1 Jam - 3 Jam	Dokumen Permohonan dan Draft Surat Tugas		
4	Memeriksa draft Surat Tugas. Jika setuju memaraf dan menyampaikan ke kadis. Jika tidak setuju dikembalikan ke petugas Teknis untuk diperbaiki.			TIDAK YA		Disposisi dan dokumen permohonan dan Draft Surat Tugas	10 Menit	Dokumen Permohonan dan Draft Surat Tugas		
5	Memeriksa draft Surat Tugas. Jika setuju menandatangani dan menyampaikan ke kabid. Jika tidak setuju dikembalikan ke kabid untuk diperbaiki.				TIDAK YA	Dokumen permohonan dan Surat Tugas	10 Menit	Surat Tugas		
6	Menyampaikan Surat Tugas kepada Teknis untuk melaksanakan kegiatan Cek Fisik Kapal sesuai aturan yang berlaku.					Dokumen permohonan dan Surat Tugas	5 Menit	Surat Tugas		
7	Melaksanakan kegiatan Cek Fisik Kapal di lapangan, membuat Berita Acara dan Pelaporan Cek Fisik Kapal, mengarsipkan dan menyampaikan ke Kabid untuk dipergunakan sebagai dokumen persyaratan perizinan.				Selesai	Berita Acara Cek Fisik Kapal	1 - 4 hari	Berita Acara Cek Fisik Kapal		

Gambar 3. SOP Pengawasan Kesehatan Kapal

3) Hasil SOP Pengawasan Sanitasi Kapal

Salah satu hasil dari kegiatan PKM ini berupa Standar Prosedur Operasional berbasis teknologi informasi dalam Pengawasan Sanitasi Kapal

No	Aktivitas	Pelaksana			Mutu Baku			Keterangan
		Staf PRL	Kepala Seksi PRL	Petugas entokes/wil ker	Kelengkapan	Waktu	Output	
1	Membuat Surat Tugas pelaksanaan kegiatan Pengawasan sanitasi Kapal	mulai			Jadwal kegiatan	10 menit	Surat Tugas ditandatangai Kepala Kantor	
2	Mempersiapkan alat dan bahan				Lux meter, water test kit, tas, senter, food poison detection, mobil, form pemeriksaan, alat tulis.	30 menit	Alat dan bahan telah di persiapkan	
3	Pelaksanaan Pengawasan sanitasi Kapal				Lux meter, water test kit, tas, senter, food poison detection, mobil, form pemeriksaan, alat tulis.	120 menit	Terlaksananya kegiatan Pengawasan sanitasi kapal	
4	Penilaian hasil Pengawasan sanitasi kapal				alat tulis, form pemeriksaan sanitasi kapal	10 menit	Baik/ memenuhi syarat, maka diterbitkan sertifikat SSCEC tidak baik/ ditemukan faktor resiko maka direkomendasikan untuk dilakukan tindakan penyehatan (Desinseksi/Fumigasi), setelah tindakan penyehatan selesai dilakukan selanjutnya diterbitkan sertifikat SSCC	
5	Membuat laporan hasil kegiatan pelaksanaan Pengawasan sanitasi kapal				Perangkat pengolah data, hasil pelaksanaan Pengawasan sanitasi pesawat	15 menit	Laporan hasil pelaksanaan tugas telah dibuat	
6	Memeriksa laporan hasil kegiatan pelaksanaan kegiatan Pengawasan sanitasi kapal				Laporan hasil kegiatan	10 menit	Laporan hasil pelaksanaan tugas telah ditandatangi kepala seksi	
7	Melakukan entry laporan online ke aplikasi SIMKESPEL				Perangkat pengolah data, jaringan internet	10 menit	Data telah tercatat di SIMKESPEL	

Gambar 4. SOP Pengawasan Kesehatan Kapal

4) Hasil SOP Pengawasan Tempat pengelolaan makanan

Salah satu hasil dari kegiatan PKM ini berupa Standar Prosedur Operasional berbasis teknologi informasi dalam Pengawasan tempat pengelolaan Makanan

No	Aktivitas	Pelaksana			Mutu Baku			Keterangan
		Staf PRL	Kepala Seksi PRL	Petugas entokes/wil ker	Kelengkapan	Waktu	Output	
1	Membuat Surat Tugas pelaksanaan kegiatan Pengawasan Tempat Pengolahan Makanan				Jadwal kegiatan	10 menit	Surat Tugas ditandatangani Kepala Kantor	
2	Mempersiapkan alat dan bahan				Food Poison Detection, water test kit, mobil, lux meter, plastik sampel, penjepit makanan steril, label, coolbox, thermos sampel, bunsen, formulir pemeriksaan, alat tulis, sarung tangan buku register, reagen, alkohol, kapas, lidi steril, buku pemeriksaan TPM.	30 menit	Alat dan bahan telah di persiapkan	
3	Pelaksanaan Pengawasan Tempat Pengolahan Makanan				Food Poison Detection, water test kit, mobil, lux meter, plastik sampel, penjepit makanan steril, label, coolbox, thermos sampel, bunsen, formulir pemeriksaan, alat tulis, sarung tangan buku register, reagen, alkohol, kapas, lidi steril, buku pemeriksaan TPM.	180 menit	Terlaksananya kegiatan Pengawasan Tempat Pengolahan Makanan	
4	penilaian hasil pengukuran Tempat Pengolahan Makanan				form pemeriksaan, hasil pemeriksaan sampel makan.	15 menit	Baik tidak baik: diberikan saran dan rekomendasi pihak penyelengara untuk perbaikan.	
5	Memeriksa laporan hasil kegiatan pelaksanaan Pengawasan Tempat Pengolahan Makanan				Laporan hasil kegiatan	10 menit	Laporan hasil pelaksanaan tugas telah ditandatangi kepala seksi	
6	Melakukan entry laporan online ke aplikasi SIMKESPEL				Perangkat pengolah data, jaringan internet	10 menit	Data telah tercatat di SIMKESPEL	

Gambar 5. SOP Pengawasan Tempat Pengelolaan Makanan

5) Hasil SOP Pengawasan Kualitas Air Bersih

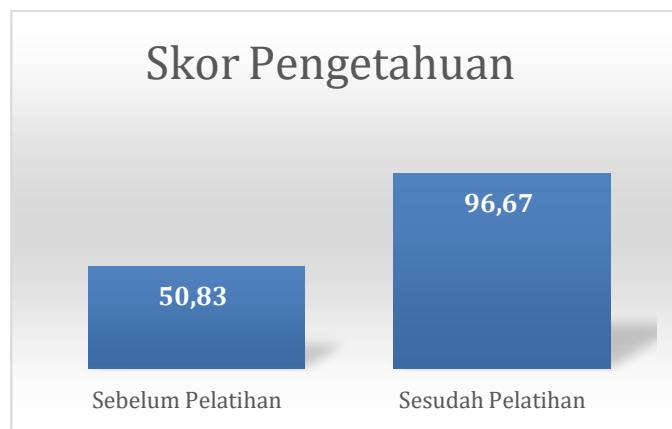
Salah satu hasil dari kegiatan PKM ini berupa Standar Prosedur Operasional berbasis teknologi informasi dalam Pengawasan tempat pengelolaan Makanan

No	Aktivitas	Pelaksana			Mutu Baku			Keterangan
		Staf PRL	Kepala Seksi PRL	Petugas entokes/wil ker	Kelengkapan	Waktu	Output	
1	Membuat Surat Tugas pelaksanaan kegiatan Pengawasan sanitasi Kapal				Jadwal kegiatan	10 menit	Surat Tugas ditandatangani Kepala Kantor	
2	Mempersiapkan alat dan bahan				Lux meter, water test kit, tas, senter, food poison detection, mobil, form pemeriksaan, alat tulis.	30 menit	Alat dan bahan telah di persiapkan	
3	Pelaksanaan Pengawasan sanitasi Kapal				Lux meter, water test kit, tas, senter, food poison detection, mobil, form pemeriksaan, alat tulis.	120 menit	Terlaksananya kegiatan Pengawasan sanitasi kapal	
4	Penilaian hasil Pengawasan sanitasi kapal				alat tulis, form pemeriksaan sanitasi kapal	10 menit	Baik/ memenuhi syarat, maka diterbitkan sertifikat SSCEC tidak baik/ ditemukan faktor resiko maka direkomendasikan untuk dilakukan tindakan penyehatan (Desinsepsi/Fumigasi), setelah tindakan penyehatan selesai dilakukan selanjutnya diterbitkan sertifikat SSCC	
5	Membuat laporan hasil kegiatan pelaksanaan Pengawasan sanitasi kapal				Perangkat pengolah data, hasil pelaksanaan Pengawasan sanitasi pesawat	15 menit	Laporan hasil pelaksanaan tugas telah dibuat	
6	Memeriksa laporan hasil kegiatan pelaksanaan kegiatan Pengawasan sanitasi kapal				Laporan hasil kegiatan	10 menit	Laporan hasil pelaksanaan tugas telah ditandatangi kepala seksi	
7	Melakukan entry laporan online ke aplikasi SIMKESPEL				Perangkat pengolah data, jaringan internet	10 menit	Data telah tercatat di SIMKESPEL	

Gambar 6. SOP Pengawasan Kualitas Air Bersih

**Gambar 7.** Pelatihan Draw.io**Tabel 1.** Hasil Uji T Dua Sampel Berpasangan Terhadap Skor Pre-Test Dan Post-Test Peserta Pelatihan Draw.io SOP

Jumlah Responden	Skor Pengetahuan	Rerata	Perbedaan rerata	Nilai p
15	Sebelum Pelatihan Sesudah Pelatihan	50,83 96,67	44,83	0,00

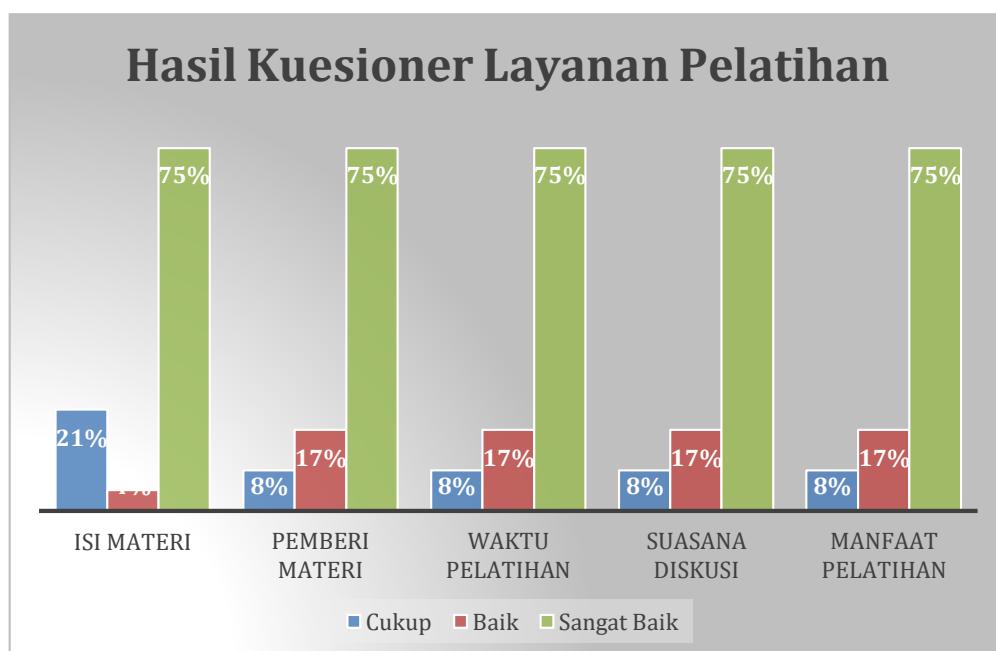
**Gambar 4.** Grafik Skor Pengetahuan

Dari hasil perbandingan penilaian Pre-test dan Post-test yang diberikan kepada 15 orang peserta pelatihan digital marketing, skor pengetahuan sebelum pelatihan dengan nilai rata-rata 50,83 sedangkan setelah pelatihan bernilai rata-rata 96,67. Nilai signifikansi sebesar 0,00 ($<0,05$), artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara sebelum pelatihan dengan sesudah pelatihan. Terdapat peningkatan nilai rata-rata sebesar 45,83.

Dari evaluasi akhir pelatihan berupa kuesioner pelayanan terhadap keseluruhan pelaksanaan kegiatan pelatihan digital marketing adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Kuesioner Pelayanan Pelatihan

Pertanyaan	Sangat Tidak Baik	Tidak Baik	Cukup	Baik	Sangat Baik
Isi Materi			1	1	13
Pemberi Materi			1	4	10
Waktu Pelatihan			1	3	11
Suasana Diskusi			2	8	5
Manfaat Pelatihan			3	7	5



Gambar 5. Hasil Kuesioner Layanan Pelatihan

Dari hasil kuesioner layanan pelatihan digital marketing, untuk isi materi 75% menjawab sangat baik, 21% menjawab cukup dan 4% menjawab baik. Sementara untuk pemberi materi, waktu pelatihan, suasana diskusi dan manfaat pelatihan 75% menjawab sangat baik, 17 menjawab baik dan 8% menjawab cukup.

4. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berupa Pelatihan Draw.io sebagai pengelolaan Standar Operasional Presedur berbasis teknologi informasi pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Wilayah Kerja Buatan telah berjalan sesuai Rencana. Pelatihan dihadiri oleh 24 Orang Siswa dan seluruh peserta mengikuti pelatihan secara penuh serta mengisi kuesioner pre-test dan post-test. Terdapat peningkatan pengetahuan peserta sebesar 45,83 ($p < 0,005$) setelah pelatihan dilakukan.

Pelatihan Draw.io ini efektif dalam meningkatkan pengetahuan pegawai kesehatan pelabuhan wilayah kerja Buatan Riau dan mampu menggunakan dan membuat Standar Operasional Prosedur berbasis teknologi informasi. Alokasi waktu yang lebih panjang dalam penyelenggaraan kegiatan serupa akan meningkatkan efektivitas pemahaman peserta pelatihan. Oleh karena itu, penting untuk mengadakan pelatihan lanjutan tentang materi digital marketing. Pelatihan ini akan sangat membantu para peserta yang ingin memahami lebih mendalam mengenai praktik dan perkembangan terkini dalam bidang digital marketing beserta turunannya.

Daftar Pustaka

- Airputih, T. (2014). *Modul Panduan Framework Codeigniter (Ci)*. Retrieved from <http://www.airputih.or.id/>
- Azzahroh, P., Azizah, N., & Silawati, V. (2024). *A Counseling Regarding Knowledge and Attitudes on Pre Marriage Sex to Teenagers in High Schools In The DKI Jakarta Region Using The Leaflets Method*. International Journal of Community Services, 1(2), 49-56. <https://doi.org/10.61777/injcs.v1i2>
- Dahlan, F. M., & Aulya, Y. (2024). *How To Treat and Prevention of Hypertension With Complementary Therapy In The Elderly*. International Journal of Community Services, 1(2), 9-17. <https://doi.org/10.61777/injcs.v1i2>
- Fatmawatie, B. D., Aditya, B. R., & Sardi, I. L. (2016). Aplikasi Informasi Kegiatan Seminar Nasional Untuk Dosen Universitas Telkom Berbasis Android dan Web. *E-Proceedings of Applied Science*, 2(1), 308–317.
- Guntoro, & Fikri, M. (2016). Perancangan Aplikasi *Single Sign-On* Menggunakan Otentifikasi Gambar. *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Digital Zone*, 2(2), 1–10.
- Hidayat, R. R., & Alfaiz, A. (2024). Pelayanan Konseling Multikultural di Abad 21. *Takris: Journal of Community Service*, 2(1), 31-39. <https://doi.org/10.2988-196X>
- Isni, K., Laily, S. N., Auliya, I., Widyapuspita, T., Aziziah, E. N., Solikhin, M., & Wahyudi, M. F. (2024). Understanding the Dangers of Hypertension in the Productive Age through Community Empowerment. *Darmabakti Cendekia: Journal of Community Service and Engagements*, 6(1), 50-56. <https://doi.org/10.20473/dc.V6.I1.2024.50-56>
- Johar, S. A., & Sartika, I. (2024). Stunting Prevention with Contents of "Isi Piringku" in Dagen Hamlet, Polokarto District. *Darmabakti Cendekia: Journal of Community Service and Engagements*, 6(1), 44-49. <https://doi.org/10.20473/dc.V6.I1.2024.44-49>
- Kusdarjanti, E., Setyowati, O., Halimah, A. N., Goenharto, S., Inayati, E., Redjeki, S. I., Sujati, & Laksmi, M. L. R. (2024). Making UV-Box Sterilizer for Preventing COVID-19 When Repairing Dentures in Kediri. *Darmabakti Cendekia: Journal of Community Service and Engagements*, 6(1), 70-75. <https://doi.org/10.20473/dc.V6.I1.2024.70-75>
- Lestari, L., Sauta, J. A., & Lapepo, A. (2024). *Health Counseling About the Danger of Overnutrition and Healthy Menu Simulation For Primary School Children at MIN 7 Jakarta*. *International Journal of Community Services*, 1(2), 64-71. <https://doi.org/10.61777/injcs.v1i2>

- Muslihudin, M., & Larasati, A. (2014). Perancangan Sistem Aplikasi Penerimaan Mahasiswa Baru di STMIK Pringsewu Menggunakan PHP dan MySQL. *Jurnal TAM (Technology Acceptance Model)*, 3.
- Oktaviani, D., & Hidayat, S. (2018). Rancang Bangun Portal Seminar Nasional Berbasis Web. *Seminar Nasional Telekomunikasi Dan Informatika (SELISIK 2018)*, (August).
- Putri, D., Ulsafitri, Y., & Pertiwi, Y. (2024). Implementaion of Pregnancy Exercises as an Effort to Accelerate Stunting Reduction in Bukittinggi City in 2023. *International Journal of Community Services*, 1(2), 18-24. <https://doi.org/10.61777/injcs.v1i2>
- Sidik, B. (2015). *Pemrograman Web Dengan PHP (Revisi Kedua)*. Bandung: InformatikaAditya wardhana. (2015). Strategi Digital Marketing dan Implikasinya Pada Keunggulan Bersaing UMKdI Indonesia. In Seminar Nasional Keuangan dan Bisnis IV (pp. 327–337).Universitas Pendidikan Indonesia.
- Yulianto, I., Alvianna, S., Dinata, K. P., & Stefani, A. L. (2024). *Optimizing the Tour Guide's Provision of Information through Online Media. Darmabakti Cendekia: Journal of Community Service and Engagements*, 6(1), 62-69. <https://doi.org/10.20473/dc.V6.I1.2024.62-69>